BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat dua istilah dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan yang terlebih dahulu perlu diketahui, yaitu pedagogik dan pedagogi. Pedagogik artinya pendidikan dan sedangkan pedagogi artinya ilmu pendidikan. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.[1]

Pendidikan merupakan "usaha sadar dari orang dewasa dengan pengaruhnya untuk meningkatkan si anak menuju kekedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dalam segala perbuatannya." Orang dewasa yang dimaksud adalah orang tua si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru sekolah, pemuka agama dan sebagainya.[2]

---

[1] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 1-2.

[2] Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar dan STAIN Jember Press,2012), h. 4.

Pada era modern ini, pendidikan seyogyanya merupakan wadah pembelajaran bagi anak didik yang diadakan mampu menjawab tantangan perubahan zaman baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Pendidikan merupakan masalah yang penting tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, bangsa dan bernegara.[3]

Belajar adalah salah satu bentuk perilaku yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar juga membantu manusia menyesuaikan diri (*adaptasi*) dengan lingkungannya. Dengan adanya proses belajar inilah manusia bertahan hidup (*survived*).

Belajar secara sederhana dikatakan sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi yaitu harus secara relatif yang bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak (*immediate behavior*) tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi di masa mendatang (*potential behavior*). Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa perubahan-perubahan tersebut terjadi karena pengalaman.[4]

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki dalam *Quantum Learning* menerangkan tentang modalitas dan gaya belajar. Modalitas adalah bagaimana

---

[3]Udin Syaifuddin Sa'ad dan Bin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan pendekatan komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosda karya,2007), h. 6.

[4] Irwanto dkk, *Psikologi Umun Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989), h. 105.

seseorang menyerap informasi dengan mudah. Sedangkan gaya belajar adalah kombinasi bagimana ia menyerap, kemudian mengatur serta mengolah informasi.[5]

Terdapat tiga istilah dalam modalitas belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditori melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerakan dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu diantara ketiganya. [6]

Berdasarkan ayat Al-Qur'an surah Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dijelaskan bahwa ada beberapa gaya belajar yang dilakukan oleh manusia dalam proses belajar yaitu belajar secara langsung, baik itu belajar dengan menggunakan gaya belajar visual, auditori ataupun kinestetik.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja mengetahui

---

[5] Lihat Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan,* Cet. XXII, diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2005), h. 110-112.

[6] *Ibid*., h. 112-120.

kemajuan siswa setelah menyelesaikan aktivitas belajar, tapi yang lebih penting ialah sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar. [7]

Mengingat bahwa gaya belajar merupakan cara untuk mencapai prestasi belajar siswa, pada penjajakan awal di MAN 3 Banjarmasin penulis melihat kondisi bahwa siswa di MAN 3 Banjarmasin khususnya kelas XI memiliki nilai matematika tidak ada yang di bawah KKM dan tanpa remidial, mereka juga memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, penulis beranggapan bahwa kondisi tersebut sesuai dengan konsep penelitian yang akan dilaksanakan, serta dari hasil wawancara dari salah satu Guru BK yang ada di MAN 3 Banjarmasin penulis memperoleh informasi bahwa sebelumnya juga pernah dilakukan tes tentang Gaya belajar.

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian sejauh mana pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar yang kemudian hasil dari laporan ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan mengenai judul penelitian, maka penulis memberikan penjelasan dan penegasan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi sebagai berikut:

---

[7] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru,* (Surabaya: Usaha Offest Printing, 1994), h. 24.

1. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pembelajar. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio cultural, dan pengalaman pendidikan. Di dunia pendidikan, istilah gaya belajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik.[8]

   Jadi, pengertian gaya belajar yang dimaksud oleh penulis adalah cara belajar setiap individu yang berbeda-beda satu dengan yang lain, sesuai dengan kemampuan individu menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran serta kemampuan individu dalam memahami dan menyerap materi-materi pelajaran yang diberikan oleh pengajar juga berbeda-beda tingkatannya, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat. Gaya belajar yang dimaksud penulis di sini yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
2. Prestasi belajar adalah "kecakapan nyata atau *actual ability* yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga. Prestasi belajar juga diartikan sebagai "kemampuan seseorang dalam menguasai suatu masalah setelah melalui ujian tertentu.[9] Adapun prestasi belajar yang dimaksud penulis disini yaitu nilai rata-rata hasil belajar yang berupa seberapa mampu siswa memahami dan menguasai mata pelajaran matematika yang akan dilihat dari nilai raport siswa kelas XI (sebelas) pada semester 1 (satu).

---

[8] Nasution, *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 65.

[9] Abin Syamsuddin Makmum, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1983) h. 430.

3. Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar; SMA.[10] Siswa juga diartikan sebagai individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, di mana di dalam menjalani serangkaian proses belajar itu sangat dipengeruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri. Jadi siswa yang dimaksud penulis di sini adalah siswa MAN 3 Banjarmasin kelas XI (sebelas).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah : bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 3 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 3 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini karena penulis tertarik ingin mengetahui gaya belajar yang siswa miliki supaya mempermudah bagi guru ataupun penulis

[10] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diolah kembali oleh Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 849.

nanti untuk memberikan metode pembelajaran yang baik bagi semua siswa, dan yang bisa mencakup berbagai gaya belajar yang siswa miliki berbeda-beda dan sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Serta setelah penulis melakukan penelitian ini, dan mendapakan hasil dari penelitian ini penulis bisa memberikan informasi kepada guru mata pelajaran yang ada di sekolah agar guru tersebut mengetahui gaya belajar siswa dan bisa memberikan metode pembelajaran seperti apa yang cocok bagi siswanya.

F. Anggapan Dasar

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki dalam *Quantum Learning* menerangkan tentang modalitas dan gaya belajar. Modalitas adalah bagaimana seseorang menyerap informasi dengan mudah. Sedangkan gaya belajar adalah kombinasi bagaimana ia menyerap, kemudian mengatur serta mengolah informasi.[11]

Nasution menerangkan bahwa"gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, serta cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.[12]

Terdapat tiga istilah dalam modalitas belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditori melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerakan dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan

---

[12] Nasution, *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*, h. 94.

menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu diantara ketiganya. [13]

Gaya belajar bagi siswa itu berbeda-beda satu sama lain, tidak semua siswa mempunyai gaya belajar yang sama, gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai siswa. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang *sosio cultural*, dan pengalaman pendidikan. Keanekaragaman gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal permulaannya diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar maupun pengajar untuk mengajar dalam proses pembelajaran. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya pun baik, apabila ia mengerti akan gaya belajarnya.

Hal tersebut memudahkan pengajar untuk dapat menerapkan pembelajaran dengan mudah dan tepat. Tiap individu memiliki kekhasan sejak lahir dan diperkaya melalui pengalaman hidup. Yang pasti semua orang belajar melalui alat inderawi, baik penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup. Di dunia pendidikan, istilah gaya balajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik.

Menurut penulis gaya belajar individu yang berbeda-beda dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dari segi perkembangan psikologi,

---

[13] *Ibid.*, h. 112-120.

emosional, intelektual, maupun interaksi sosialnya. Karena gaya belajar yang dimiliki individu merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai hasil prestasi belajar yang memuaskan bagi siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada Pengaruh Gaya BelajarTerhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI diMadrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Hipotesis Nihil (H_o) : Tidak Ada Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Hipotesis yang diyakini oleh penulis di sini yaitu H_a, ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar.

H. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dengan perkembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan yang semakin meningkat dalam permasalahan yang berkaitan dengan adanya pengaruh gaya belajar siswa yang berbeda-beda dalam kegiatan proses belajar untuk mencapai hasil prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Hal ini dilakukan

dengan cara memberi tambahan dan data empiris yang telah teruji secara ilmiah mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan (UIN) Antasari Banjarmasin, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis nantinya.

b. Bagi Guru-guru

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa dan mengetahui bagaimana pemberian materi pelajaran dan metode belajar yang baik dan tepat yang berkaitan dengan pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa agar tetap giat dalam proses belajar dengan mengembangkan gaya belajar masing-masing yang dimiliki oleh siswa dalam situasi dan kondisi apapun sehingga prestasi belajar yang dicapainya baik dan memuaskan.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai penambahan ilmu dan pengalaman yang tidak bisa di dapat di bangku kuliah, dan juga sebagai wahana untuk mengaplikasikan dan mengamalkan ilmu yang telah di dapat serta mengembangkannya lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

I. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini di berikan beberapa referensi yang di antaranya adalah penelitian terdahulu yaitu:

1. Skripsi, " Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Pretasi Belajar Siswa Kelas V Min Bawan Kecamatan Barabai" oleh Miftahul Jannah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Iain Antasari Banjarmasin Tahun 2016 . Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang jenis dan pendekatan penelitian, adapun perbedaannya yaitu metode penelitian skripsi ini dilakukakn dengan menganalisis variabel kecerdasan emosi dengan prestasi belajar sedangkan penelitian yang penulis lakukan dengan menganalisis korelasional antara variabel gaya belajar dengan prestasi belajar, selain itu juga terdapat perbedaan lokasi penelitian serta tingkat subjek yang di teliti.
2. Skripsi, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala", Oleh Muhammad Rasyid Attamimi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Iain Antasari Banjarmasin Tahun 2016. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang jenis dan pendekatan penelitian, adapun perbedaannya yaitu metode penelitian ini dilakukan dengan menganalisis antara variabel pengaruh motivasi dengan kinerja guru, sedangkan penelitian yang penulis lakukan dengan menganalisis variabel pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar. selain itu juga terdapat perbedaan lokasi penelitian serta tingkat subjek yang diteliti.

3. Skripsi“Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1Belga” Oleh Qomariyah Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Tahun 2010. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang jenis dan pendekatan penelitian, adapun perbedaannya yaitu fokus yang berbeda pada variabel terikatnya, pada penelitian yang akan penulis laksanakan lebih terfokus pada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 3 Banjarmasin.

J. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti, ada lima yang akan penulis teliti:

BAB I PENDAHULUAN: pada bab ini diuraikan tentang Latar belakang masalah, Definisi oprasional, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Alasan memilih judul, Anggapan dasar, Hipotesis penelitian, Kegunaan penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: pada bab ini akan Menguraikan teori-teori yang berisi tentang pengertian gaya belajar, Macam-macam gaya belajar, Pengertian prestasi belajar matematika, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matemtika.

BAB III METODE PENELITIAN: pada bab ini Menguraikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, Populasi dan sampel, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis penelitian.

BAB V KESIMPULAN: pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran.